



PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENCAPAIAN TARGET PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA CISEWU KABUPATEN GARUT

Nanis Nerianti¹; Abdullah Ramdhani²

¹ Desa Cisewu Kabupaten Garut

² Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Garut

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Desa Cisewu Kabupaten Garut terlihat adanya permasalahan belum efektifnya pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut dikarenakan sebagian wajib pajak kurang pengetahuan tentang batas waktu pembayaran PBB dan kurangnya kejelasan mekanisme pembayaran PBB sehingga menimbulkan kurangnya kedisiplinan dalam membayar PBB.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 2.619 responden, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* melalui pendekatan *Simpel Random Sampling*, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan *Rumus Slovin* dan diperoleh hasil yaitu 96 responden. Teknik pengumpulan data melalui penelitian kelapangan yang meliputi wawancara, angket dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas dengan hasil penelitian semuanya valid dan reliable.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, untuk Variabel X (Sikap) termasuk kedalam kriteria Baik, Sedangkan untuk Variabel Y (Efektivitas) termasuk ke dalam kriteria Baik artinya terdapat pengaruh cukup kuat antara sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB.

Kata kunci: Sikap Wajib Pajak, Efektivitas dan Pajak Bumi dan Bangunan.

1 Pendahuluan

Dalam rangka menciptakan suatu sistem perimbangan keuangan yang profesional, demokratis, adil, dan transparan berdasarkan atas pembagian pemerintahan antara pemerintah pusat dan daerah, maka diundangkan Undang-Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Restribusi Daerah antara lain bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu Sumber Pendapatan Daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah, dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah.

Pentingnya pengelolaan pajak menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa di antaranya Pajak Bumi dan Bangunan (selanjutnya disingkat PBB) merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai

sumber penghasilan dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Untuk itu perlu, bagi pemerintah untuk meningkatkan peranan PBB sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajak. Karena keberhasilan penerimaan pajak merupakan cerminan kesadaran masyarakat. Peran aktif masyarakat dalam menunjang proses pembangunan daerah sangat diperlukan, khususnya wajib pajak.

Dalam upaya Pencapaian Target PBB diperlukan efektivitas, karena pandangan yang menyatakan bahwa efektivitas diukur oleh keberhasilan. Pada umumnya afektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektifitasnya.

Berikut ini data pencapaian target PBB di Desa Cisewu selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1
Laporan Pencapaian Target PBB
Di Desa Cisewu Kabupaten Garut Tahun 2014 - 2016

Tahun	RW	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (%)
2014	RW. 01	9.247.306	6.370.700	2.876.606	69%
	RW. 02	6.436.679	4.748.598	1.688.081	74%
	RW. 03	2.109.387	1.882.787	226.600	89%
	RW. 04	3.788.253	3.588.889	199.364	95%
	RW. 05	5.664.611	5.348.008	316.603	94%
	RW. 06	6.654.407	6.450.012	204.395	97%
	RW. 07	4.157.871	2.783.190	1.374.681	67%
	RW. 08	4.381.041	4.109.509	271.532	94%
	RW. 09	5.663.385	4.663.385	1.000.000	82%
	RW. 10	6.088.997	4.264.896	1.824.101	70%
	Jumlah	54.191.937	44.209.974	9.981.963	82%

Tahun	RW	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (%)
2015	RW. 01	8.845.384	6.370.700	2.474.684	72%
	RW. 02	6.436.679	5.498.598	938.081	85%
	RW. 03	2.109.387	2.082.787	26.600	99%
	RW. 04	3.788.253	3.588.889	199.364	95%
	RW. 05	5.664.611	5.348.008	316.603	94%
	RW. 06	6.654.407	6.550.012	104.395	98%
	RW. 07	4.157.871	2.783.190	1.374.681	67%
	RW. 08	4.381.041	4.109.509	271.532	94%
	RW. 09	5.663.385	4.663.385	1.000.000	82%
	RW. 10	6.088.997	5.064.896	1.024.101	83%

	Jumlah	53.790.015	46.059.974	7.730.041	86%
2016	RW. 01	11.875.682	10.368.991	1.506.691	87%
	RW. 02	7.237.203	6.119.438	1.117.765	85%
	RW. 03	2.567.854	2.326.615	241.239	91%
	RW. 04	4.638.864	4.099.035	539.829	88%
	RW. 05	7.105.960	7.082.961	22.999	100%
	RW. 06	7.594.867	7.594.867	0	100%
	RW. 07	4.989.405	4.989.405	0	100%
	RW. 08	5.863.567	5.863.567	0	100%
	RW. 09	6.496.811	5.446.123	1.050.688	84%
	RW. 10	7.113.542	6.627.500	486.042	93%
	Jumlah	65.483.755	60.518.502	4.965.253	92%
Rata-Rata	57.821.902	50.262.816	7.559.085	87%	

Sumber : Kantor Desa Cisewu Tahun 2014 – 2016 (data telah diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Cisewu Tahun 2014 dengan jumlah RW sebanyak 10 RW dengan persentase 82%. Dari pembayaran PBB dihasilkan ada RW yang membayar PBB tertinggi yaitu RW 06 dengan persentase 97% dan ada juga yang membayar PBB terendah yaitu RW 07 dengan persentase 67%.

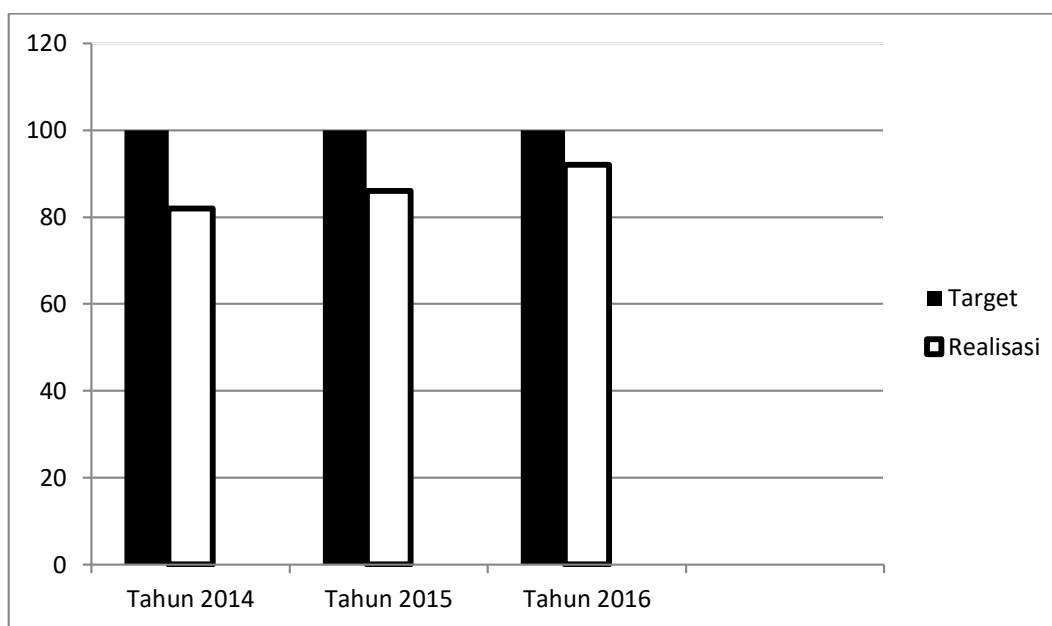
Pencapaian target PBB di Desa Cisewu Tahun 2015 dengan persentase 86%. Dari pembayaran PBB dihasilkan ada RW yang membayar PBB tertinggi yaitu RW 03 dengan persentase 99% dan ada juga yang membayar PBB terendah yaitu RW 07 dengan persentase 67%.

Pencapaian target PBB di Desa Cisewu Tahun 2016 dengan jumlah RW sebanyak 10 RW dengan persentase 92%. Dari pembayaran PBB dihasilkan ada RW yang membayar PBB tertinggi yaitu RW 06, 07 dan 08 dengan persentase 100% dan ada juga yang membayar PBB terendah yaitu RW 09 dengan persentase 84%. Apabila dirata-ratakan dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 diperoleh persentase pencapaian PBB sebesar 87%.

Hal ini disebabkan karena sikap masing-masing RW berbeda dalam merealisasikan pencapaian target PBB di Desa Cisewu dikarenakan, tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kurang, kurang menanamkan kepatuhan dalam diri wajib pajak, dan kurang mendukung untuk membayar PBB secara disiplin dan teratur.

Berikut ini gambar laporan pencapaian target PBB di Desa Cisewu selama tiga tahun terakhir.

**Laporan Pencapaian Target PBB
Di Desa Cisewu Kabupaten Garut Tahun 2014 – 2016**



Sumber : Kantor Desa Cisewu Tahun 2014-2016 (data telah diolah)

Gambar 1.1

Gambar 1.1, menunjukkan pencapaian target PBB selama tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan atau kata lain kinerja tim kolektor memiliki tren positif. Walaupun dilihat dari data tersebut dari tahun ke tahun mengalami kenaikan persentase tetapi dalam pencapaian targetnya tidak memenuhi target yang ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa, diperoleh informasi belum efektifnya pelaksanaan pencapaian target PBB dikarenakan sikap wajib pajak kurang mendukung untuk membayar PBB secara disiplin dikarenakan kebanyakan wajib pajak masih belum mengetahui dan memahami informasi tentang PBB, kurangnya tingkat daya ingat wajib pajak tentang PBB, kurangnya kepercayaan wajib pajak tentang manfaat PBB, kurang kepedulian wajib pajak dalam membayar PBB dan wajib pajak terkadang terlalu temperamental menyebabkan tim kolektor segan untuk menagih PBB kepada wajib pajak.

Hal ini diperkuat dari hasil survey terhadap masyarakat diperoleh informasi belum efektifnya pelaksanaan pencapaian target PBB dikarenakan sikap wajib pajak kurang mendukung untuk membayar PBB secara disiplin, wajib pajak mengesampingkan kewajiban untuk membayar PBB, kebanyakan wajib pajak masih belum mengetahui dan memahami informasi tentang PBB, kepedulian wajib pajak dalam membayar PBB kurang, wajib pajak masih kurang percaya terhadap keberadaan pajak, wajib pajak kurang menanamkan kebiasaan dalam membayar PBB, kurang adanya tingkat kepercayaan wajib pajak tentang manfaat PBB, masih adanya anggapan masyarakat bahwa timbal balik pajak tidak bisa dinikmati secara langsung bahkan wujud pembangunan sarana prasarana belum merata, dan masyarakat miskin akan menemukan kesulitan untuk membayar pajak kebanyakan mereka akan memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak di karenakan tingkat pendapatan seseorang berbeda, adanya kurang kepercayaan wajib pajak kepada tim kolektor, dan kurang adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak desa kepada wajib pajak dalam pembayaran PBB yang menyebabkan sikap sadar wajib pajak membayar PBB menjadi rendah,.

Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh penulis, maka penulis menduga masih adanya masalah dalam efektivitas pencapaian target Pajak Bumi dan Bangunan, oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Pencapaian Target Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Cisewu Kabupaten Garut.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut?
2. Bagaimana efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut?
3. Seberapa besar pengaruh sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut?

2 Kajian Teori

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka untuk membahas masalah dan pemecahannya diperlukan anggapan dasar yang dijadikan landasan teoritis. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mengemukakan landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, sehingga dapat mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teori yang digunakan acuan dalam penelitian ini diantaranya :

Menurut Gerungan (2010:160) Pengertian *attitude* dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan tetapi sikap tersebut disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek itu. Jadi, *attitude* bisa diterjemahkan dengan tepat sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal. *Attitude* senantiasa terarahkan kepada sesuatu hal ,suatu objek. Tidak ada *attitude* tanpa ada objeknya.

Gerungan (2010:161) *Attitude* bisa dikatakan suatu sikap pandangan tetapi dalam hal itu masih berbeda dengan suatu pengetahuan yang dimiliki orang. Pengetahuan mengenai suatu objek tidak sama dengan *attitude* terhadap objek itu. Dengan demikian pengetahuan saja belum menjadi penggerak, sebagaimana pada *attitude*. Pengetahuan mengenai suatu objek baru menjadi *attitude* terhadap objek tersebut apabila pengetahuan itu disertai dengan kesiapan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan terhadap objek itu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Liliwari (dalam Paranita, 2014:3) mengatakan bahwa sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang :

Berdasarkan ukuran sikap diatas, maka keterkaitan antara variabel yang mempengaruhi sikap terdapat indikator yang sangat mempengaruhi terhadap sikap.

Indikator-indikator tersebut, sangat dibutuhkan dalam menerapkan sistem informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Komponen Kognitif
Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. Komponen kognitif terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) pengetahuan, dan (2) kepercayaan.
2. Komponen Afektif
Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu obyek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Komponen afektif terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) motif sosiogenis, dan (2) emosi.

3. Komponen Konatif

Komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Komponen konatif terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) kebiasaan, dan (2) kemauan.

Keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, apa yang dimaksud efektivitas, terdapat perbedaan pendapat diantara yang menggunakannya, baik dikalangan akademisi maupun dikalangan praktisi.

Efektivitas merupakan usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki (sesuai dengan harapan) yang ditujukan kepada orang banyak dan dapat dirasakan oleh kelompok sasaran yaitu masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Duncan (dalam Sedarmayanti 2013:53) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) ketercapaian target dan (2) ketercapaian waktu.

2. Integrasi

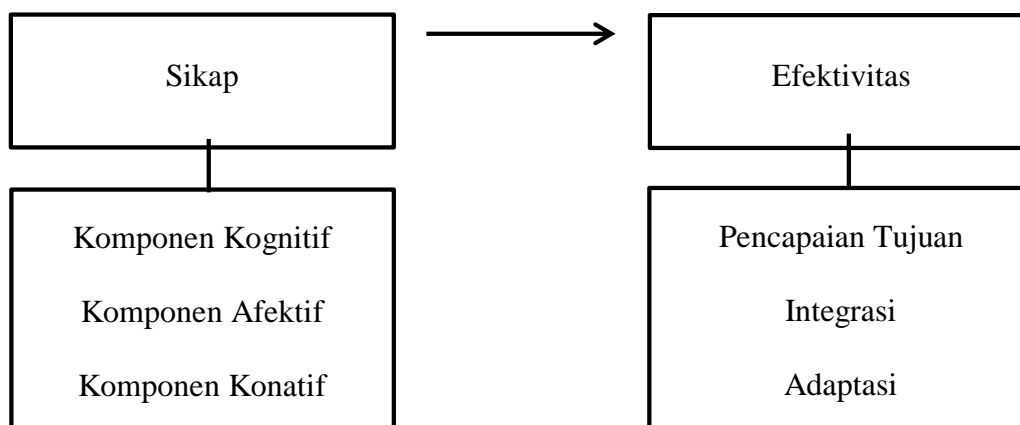
Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) prosedur dan (2) proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk meyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) peningkatan kemampuan dan (2) peningkatan sarana dan prasarana.

Jika dihubungkan dengan sikap yang dimiliki oleh wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut dibentuk oleh pola pikir setiap masing-masing individu untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau merupakan respon dari apa yang sudah dirasakan, keyakinan-keyakinan wajib pajak tentang kepatuhan pajak yang meliputi segala hal yang diketahui, diyakini dan dialami wajib pajak mengenai pelaksanaan peraturan perpajakan. Keyakinan wajib pajak tentang perilaku kepatuhan pajak ini akan menghasilkan sikap terhadap kepatuhan pajak positif atau negatif, yang selanjutnya akan membentuk niat wajib pajak untuk patuh atau tidak patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika pencapaian target yang telah ditetapkan oleh pemerintah itu dapat terealisasi 100%, berarti tujuan yang telah direncanakan oleh pemerintah dalam hal pembayaran PBB berjalan efektif.

Kerangka pemikiran sikap wajib pajak terhadap pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut, digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Model Penelitian
Gambar 1.2

Hipotesis

Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak yang menyatakan bahwa membayar pajak merupakan sumbangan wajib pajak bagi terciptanya kesejahteraan diri mereka sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Sikap terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut dibentuk oleh keyakinan-keyakinan wajib pajak tentang efektivitas yang meliputi segala hal yang diketahui, diyakini dan dialami wajib pajak mengenai pencapaian target PBB. Keyakinan wajib pajak tentang perilaku akan menghasilkan sikap berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku. Sikap wajib pajak atas perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut.
 H_1 : Sikap wajib pajak berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelitian kelapangan yang meliputi wawancara, angket dan studi dokumentasi. Sedangkan alat ukur penelitian, penulis menggunakan berupa koesioner yang sudah disusun secara terstruktur yang memuat sejumlah item pernyataan yang bersifat tertutup berikut alternative jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian menggunakan model *Skala Likert*.

Pengujian uji validitas menggunakan pendekatan Statistik Parametrik dengan rumus korelasi product moment dan setelah dilakukan peneitian hasilnya valid . Sedangkan Pengujian

reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*) dari *Spearman Brown* (Sugiono, 2016:131). Dan setelah dilakukan peneitian hasilnya reliabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar PBB yang berjumlah 2619 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* melalui pendekatan *Simple Random Sampling*. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sebanyak 96 responden.

Agar hasil perhitungan koefisiensi korelasi product moment dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, maka dilakukan pengujian signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan derajat kebebasan $(d_f) = n - 2$

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sikap Wajib Pajak Dalam Pelaksanaan Pencapaian Target PBB Di Desa Cisewu Kabupaten Garut

Pada umumnya sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut pada Tahun 2016 sudah baik dalam hal ini sikap wajib pajak menanamkan hal-hal yang positif terkait dengan pembayaran PBB, namun masih ada kelemahan dan hambatan yang merupakan suatu hal yang harus diperbaiki. Misalnya kurang pengetahuan, kurang kepercayaan wajib pajak kepada alokasi dari PBB, kurang kebiasaan, dan kurang kemauan sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tanggapan responden terhadap angket (pernyataan) yang disebar dengan menggunakan teori dari Liliweri (dalam Paranita, 2014:3).

Berdasarkan dua belas pernyataan angket yang diberikan pada responden sebagai wajib pajak di Desa Cisewu Kabupaten Garut sebagaimana telah penulis deskripsikan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut sudah baik dan menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 11 yaitu tingkat kepercayaan tentang alokasi dari PBB dengan kriteria baik jumlah kumulatifnya 373 dengan persentase kumulatif 77,71%, nilai terendah pernyataan nomor 2 yaitu pernyataan tentang tingkat pengetahuan tentang batas waktu pembayaran PBB dengan kriteria cukup baik, jumlah kumulatif 304, persentase kumulatif 63,33%.

Rata-rata jawaban responden pada variabel sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut kriteria baik dengan jumlah kumulatif 351,75 dan persentase kumulatif yaitu sebesar 73,28%. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan positif terhadap sikap wajib pajak dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Walaupun pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan sikap wajib pajak diantaranya tingkat pengetahuan tentang batas waktu pembayaran PBB rendah. Hal ini menunjukkan adanya keterlambatan wajib pajak dalam pembayaran PBB sehingga menimbulkan kurang disiplin wajib pajak ketika membayar PBB.

2. Efektivitas Dalam Pelaksanaan Pencapaian Target PBB Di Desa Cisewu Kabupaten Garut

Pada umumnya efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut pada Tahun 2016 sudah baik dalam hal ini wajib pajak menanamkan hal-hal yang positif terkait dengan pembayaran PBB, namun masih ada kelemahan dan hambatan

yang merupakan suatu hal yang harus diperbaiki. Misalnya kurang partisipasi dan keikutsertaan dalam membayar PBB, kurang memperhatikan proses dan prosedur dalam merealisasikan program PBB, kurangnya informasi tentang PBB, kurangnya sosialisasi yang dari perangkat desa kepada wajib pajak, tidak adanya baligo guna mendapatkan informasi tentang PBB dan lokasi yang tidak menunjang dalam pembayaran PBB sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tanggapan responden terhadap angket (pernyataan) yang disebar dengan menggunakan teori dari Duncan (dalam Sedarmayanti, 2013:53).

Berdasarkan dua belas pernyataan angket yang diberikan pada responden sebagai wajib pajak di Desa Cisewu Kabupaten Garut sebagaimana telah penulis deskripsikan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut sudah baik dan menunjukkan persentase tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 2 yaitu pernyataan tentang keikutsertaan dalam membayar PBB demi mewujudkan pembangunan desa dengan kriteria baik jumlah kumulatifnya 403 dengan persentase kumulatif 83,96%, nilai terendah terdapat pada item pernyataan nomor 5 yaitu pernyataan tentang jelas proses dalam merealisasikan PBB untuk mewujudkan pembangunan desa dengan kriteria baik, jumlah kumulatif 331, persentase kumulatif 68,96%.

Rata-rata jawaban responden pada variabel efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut kriteria baik dengan jumlah kumulatif 363,92 dan persentase kumulatif yaitu sebesar 75,82%. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan tanggapan positif terhadap efektivitas dalam pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Walaupun pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas diantaranya wajib pajak kurang mengetahui akan keleasan proses dalam merealisasikan PBB untuk mewujudkan pembangunan desa. Hal ini menunjukkan adanya keterlambatan wajib pajak dalam pembayaran PBB sehingga menimbulkan ketidak efektifan pelaksanaan pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut.

3. Besaran Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Pencapaian Target PBB Di Desa Cisewu Kabupaten Garut

Berdasarkan pemaparan sikap wajib pajak sebagaimana diuraikan sebelumnya, tampak bahwa sikap wajib pajak berada pada kriteria baik, sementara itu pula efektivitas pencapaian target PBB berada pada tataran yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterkaitan pengaruh dan hubungan sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB. Hasilnya kemudian dihitung dengan menggunakan metode uji statistika dengan menggunakan *Microsoft excel 2013* dengan rumus korelasi product moment, untuk mendapatkan hubungan pengaruh antara kedua variabel.

Nilai koefisien korelasi yang dicari dengan menggunakan Microsoft Excel, nilai yang diperoleh adalah r sama dengan 0,848285551 thitung t tabel 1,985523442 15,5313065 dan kemudian dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t > t$ tabel = 15,5313065 > 1,985.523.442, yang berarti ada pengaruh yang cukup kuat antara sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target pajak bumi dan bangunan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis mengusulkan, menyatakan bahwa ada sikap wajib pajak yang signifikan terhadap efektivitas pencapaian target pajak bumi dan bangunan di Desa Cisewu Kabupaten Garut diterima. Adapun tingkat dihentikan nilai antara variabel diperoleh dari 71,96%, maka ada faktor-faktor lain yang tidak penulis diperiksa oleh 28,04. Hasil yang diperoleh menunjukkan persamaan regresi $Y = 10,65 + 0,79X$.

5 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi kriteria item pada variabel sikap wajib pajak yang dilakukan di Desa Cisewu Kabupaten Garut memperoleh hasil dari tanggapan responden berada pada posisi baik yaitu dengan hasil persentase sebesar 77,71%, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sikap wajib pajak yang dilakukan di Desa Cisewu Kabupaten Garut telah optimal.
2. Berdasarkan rekapitulasi item pada variabel efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut memperoleh hasil dari tanggapan responden berada pada posisi baik yaitu dengan hasil persentase 83,96%, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut sudah baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 15,5313065 > t_{tabel} = 1,985523442$ sehingga kaidah keputusannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh besar antara sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut. Besarnya pengaruh sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut sudah baik. Diperoleh hasil dari persamaan regresi $Y = 10,65 + 0,79 X$. Artinya besarnya efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut tanpa dipengaruhi oleh faktor lain sedesar 10,65, sedangkan besarnya perubahan dari sikap wajib pajak sebesar 0,79.

6 Rekomendasi

1. Berdasarkan temuan hasil penelitian untuk variabel sikap wajib pajak di Desa Cisewu Kabupaten Garut bahwa wajib pajak kurang pengetahuan tentang batas waktu dalam membayar PBB yang menyebabkan kurang kedisiplinan dalam membayar PBB, maka disarankan untuk petugas pemungut PBB lebih menekankan pengarahannya secara langsung kepada wajib pajak untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak terkait batas waktu pembayaran PBB dan petugas pemungut PBB harus lebih sering ngobrol dengan wajib pajak karena dengan tingginya intensitas informasi yang diterima oleh masyarakat sehingga dapat perlahan merubah mindset wajib pajak tentang PBB ke arah yang lebih positif dan perangkat desa harus lebih ditingkatkan dalam melakukan sosialisasi kepada wajib pajak baik dilakukan secara formal (diadakan langsung oleh lembaga pemerintah) atau informal (pengajian rutin, sholat jumat, kerja bakti, pertemuan karang taruna dan kegiatan masyarakat lainnya)
2. Berdasarkan temuan hasil penelitian untuk variabel pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut bahwa wajib pajak kurang mengetahui dalam kejelasan mekanisme pembayaran PBB demi mewujudkan pembangunan desa menyebabkan sebagian wajib pajak dalam membayar PBB tidak tepat waktu, maka disarankan untuk perangkat desa melakukan penyebaran informasi melalui media cetak seperti baligo, spanduk, poster, atau himbauan yang sekiranya dapat memberikan informasi yang singkat dan jelas mengenai mekanisme pembayaran PBB serta dipasang ditempat strategis atau tempat berkumpulnya aktivitas warga agar dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat. Diharapkan kepada wajib pajak sebaiknya lebih peduli dengan himbauan-himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena himbauan tersebut berkaitan seputar PBB itu sendiri dan untuk kepentingan masyarakat.
3. Diperoleh karena adanya pengaruh sikap wajib pajak terhadap efektivitas pencapaian target PBB di Desa Cisewu Kabupaten Garut disarankan Kepala Desa untuk memberikan motivasi, reward dan insentif kepada tim kolektor supaya tim kolektor lebih giat dan cepat tanggap dalam pemungutan PBB kepada wajib pajak.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada : Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng., selaku Rektor Universitas Garut, Abdullah Ramdani, SE., M.Si., selaku Dekan FISIP UNIGA sekaligus pembimbing I, Dr. Hj. Ikeu Kania, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara, Nurbudiwati, Dra., M.Si., selaku pembimbing II, Seluruh Dosen FISIP UNIGA beserta Staf bagian Akademik dan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Garut, Kepala Desa Cisewu Kabupaten Garut beserta Staf dan kedua orang tuaku tercinta, yaitu Gopur Iskandar dan Lilis Cich Darwati serta kakakku tersayang Wisna Evisu dan adikku tersayang Tanhadi Winata dan Wildan Adiwinata yang selalu menyayangi dan memberikan semangat juga memberikan materi kepada penulis. Dengan diraihnya gelar mudah-mudahan dapat membahagiakan, sekaligus membanggakan kalian, Aamiin, Saudara, sahabat dan teman-teman satu perjuangan FISIP UNIGA kelas C Angkatan 2013 dan adik tingkat yang telah memberikan bantuan, semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik langsung maupun tidak langsung, penulis ingin memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Daftar Pustaka

Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama

Ibrahim, Adam. 2010. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : PT Refika Aditama

Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT.Refika Aditama.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Dokumen-Dokumen

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pajak Daerah

Sumber Lainnya

Hermansyah, Andi. 2015. *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan*

Paranita, Livia. 2014. Jurnal Vol.2 No.1